

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian *univariate* pada hipotesis pertama diperoleh kesimpulan bahwa hanya variabel ukuran perusahaan yang memiliki perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang melakukan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba, sedangkan variabel *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan ditolaknya H_0 dengan tingkat signifikansi dari variabel ukuran perusahaan di bawah 0,05 yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan (total aktiva) memiliki potensi berpengaruh terhadap terjadinya tindakan perataan laba. Sedangkan variabel *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 yang berarti H_0 tidak dapat ditolak, dengan demikian variabel *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) tidak memiliki potensi berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

Berdasarkan hasil pengujian *multivariate* (*binary logistic regression*) yang menguji ketiga variabel yaitu ukuran perusahaan, *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) terhadap praktik perataan laba, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian *multivariate* menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Terbukti dari hasil uji *logistic regression* secara serentak dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,160 lebih besar dari 0,05 dan uji *logistic regression* secara terpisah tahap pertama sebesar 0,174 dan tahap kedua sebesar 0,166 (lebih besar dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan “ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba” dapat diterima.

2. Perhitungan pengujian *multivariate* menunjukkan bahwa variabel *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Terbukti dari hasil uji *logistic regression* secara serentak dan terpisah dengan nilai probabilitas sebesar 0,777 dan 0,906 (lebih besar dari 0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan "*return on asset* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba" dapat diterima.
3. Perhitungan pengujian *multivariate* menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Terbukti dari hasil uji *logistic regression* secara serentak dengan nilai probabilitas sebesar 0,283 (lebih besar dari 0,05). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan "*net profit margin* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba" dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan penulis, maka saran-saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan tidak hanya dari sektor manufaktur tetapi berasal dari sektor industri lainnya yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *go public* di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji beberapa faktor finansial lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap tindakan perataan laba, dan dapat menggunakan variabel lain selain faktor finansial seperti harga saham, struktur kepemilikan, peraturan pemerintah, dan kebijakan akuntansi.